

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MI Al-Ittifaqiah Indralaya**

##### **1. Sejarah Berdiri MI Al-Ittifaqiah Indralaya**

###### **a. Periode 1918-1922**

KH. Ishak Bahsin, Ulama besar lulusan Al-Azhar Mesir. Pada periode ini mulai melaksanakan pengajaran ilmu-ilmu keislaman di rumah beliau di Sakatiga dengan menggunakan kitab-kitab kuning yang beliau pelajari di Al-Azhar. Sistem yang digunakan masih bersifat tradisional, non klasikal, non madrasah. Periode ini merupakan embrio dari madrasah formal yang beliau dirikan pada tahun 1922.

###### **b. Periode 1922-1942**

Setelah 4 tahun melaksanakan program pendidikan tradisional maka, pada tahun 1922 KH. Ishak Bahsin mendirikan dan memimpin Madrasah Ibtidaiyah siyasiyah Alamiyah di Sakatiga, sebuah Madrasah formal setara madrasah tsanawiyah dan aliyah dengan masa belajar 8 tahun. Selama 10 tahun madrasah ini melaksanakan program pendidikannya di bawah rumah penduduk. Pada tahun 1932 dibangun gedung madrasah dengan ruang belajar berjumlah 5 lokal. KH. Bahsin Ishak wafat tahun 1936. kepemimpinan madrasah itu dilanjutkan oleh anak beliau KH. Bahsin Ishak. Pada tahun 1942, saat madrasah ini memiliki 300 santri, gedung madrasah dibakar orang tak dikenal. Saat itu bertepatan dengan pendudukan Jepang sehingga madrasah ini bubar.

**c. Periode 1949-1962**

Tahun 1949, atas prakarsa K.K Ahmad Qori Nuri dengan mengajak KH. Ismail Muhyiddin, H. Yahya Muhyiddin dan para anggota Partai Syarikat Islam Indonesia Sakatiga. Gedung madrasah yang sudah terbakar dibangun kembali.

Pada tanggal 31 Agustus 1950 dimulai kembali kegiatan belajar madrasah dengan nama baru Sekolah Menengah Islam (SMI) Sakatiga dipimpin oleh KH. Ismail Muhyiddin. Sekolah Menengah Islam ini memiliki tiga tingkatan pendidikan, tingkat Ibtidaiyah (setara Tsanawiyah sekarang) dengan masa belajar 4 tahun dan tingkat Tsanawiyah (setara Aliyah sekarang) dengan masa belajar 3 tahun.

Tahun 1954, santri berjumlah 250 orang, KH. Ismail Muhyiddin berpulang kerahmatullah. Pimpinan SMI diamanatkan kepada KH. Ahmad Qori Nuri. Selama 12 tahun periode ini jumlah santri mencapai 400 orang dan lokal belajar berjumlah 8 lokal.

**d. Periode 1962-1967**

Pada awal periode ini, tahun 1962, nama SMI diubah menjadi Madrasah Menengah Atas (MMA) Sakatiga. Karena menyesuaikan dengan peraturan Departemen Agama waktu itu, tingkatan pendidikannya terdiri dari tingkat Tsanawiyah (setara SMP) dengan masa belajar 4 tahun dan tingkat Aliyah (setara SMA) dengan masa belajar 3 tahun.

Pada awal tahun pelajaran 1967 santri MMA berjumlah 527 orang. Lokal belajar berkembang menjadi 11 lokal. Santri-santri berasal bukan hanya dari

Sumatera Selatan, tetapi juga dari Provinsi-provinsi lain. Sampai awal 1967 MMA Sakatiga dipimpin KH. Ahmad Qori Nuri.

**e. Periode 1967 - Sekarang**

Tahun 1967 muncul ide beberapa guru MMA Sakatiga untuk menegerikan madrasah ini, dan menyerahkannya kepada Pemerintah. Murid-murid KH. Ishak Bahsin di Indralaya seperti H. Ahmad Rifa'i, H. Hasyim, H. Nurhasyim Syahri, H. Hasanudin dan Haji Burhan memandang bahwa MMA Sakatiga pada hakikatnya lanjutan usaha jihad KH. Ishak Bahsin, yang jika diserahkan kepada Pemerintah akan kehilangan sejarah-sejarahnya. Untuk memelihara nilai-nilai sejarah dan keberkahan KH. Ishak Bahsin, maka murid-murid beliau tersebut dengan dukungan penuh tokoh-tokoh masyarakat Indralaya H. Ahmad Romli, H. Hasyim Sukri, H. Hasyim, H. Azro'i Muhyidin Ilyas Ishak, H. Ahmad Rozak, M. Rodi, Ahmad Luthfi H. Hasanuddin, M. Syahri dan lain-lain, mereka sepakat memindahkan MMA Sakatiga ke Indralaya dan meminta KH. Ahmad Qori Nuri untuk memimpin Madrasah. KH. Ahmad Qori Nuri menyepakati permintaan ini dan mengajak adik-adiknya KH. Abdul Hamid Nuri, KH. Bukhairi Nuri untuk mengajar.

Pada 10 Juli 1967 resmi berdiri MMA Al-Ittifaqiah Indralaya, dengan surat izin persetujuan Inspeksi Pendidikan Agama Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sumatera Selatan tanggal 28 Juli 1967 No. 1796/AI/UM/1967. madrasah ini memiliki dua tingkatan : Tsanawiyah (Setara SMP) masa belajar 4 tahun dan Aliyah (setara SMA) masa belajar 3 tahun, sejak awal beridir telah memiliki 80 orang santri. Tempat belajar pada

waktu itu menumpang gedung madrasah Al-Ittifaqiah Islamiyah (MII) Indralaya yang terletak di dekat Masjid KUBRO Indralaya. MII ini sudah berdiri 1 tahun sebelumnya. MII ini kemudian jadi bagian dari MMA Al-Ittifaqiah Indralaya yang saat ini menjadi Madrasah Diniyah Al-Ittifaqiah dimana gedungnya sekarang ini menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar Madrasah Diniyah Al-Ittifaqiah sore hari dan Madrasah Ibtidaiyah pagi hari. Adalah H. Ahmad Rifa'i H. Hasyim mewakafkan tanah seluas 80x50m (4000m) yang pada tahun 1968 dibangun gedung belajar MMA Al-Ittifaqiah. Tanah wakaf ini adalah cikal-bakal dari kampus A yang menjadi pusat kegiatan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah pada saat ini sudah berkembang luasnya menjadi 33.330m . Tahun 1969 didirikan Yayasan dengan nama Yayasan Perguruan Islam Al-Ittifaqiah dengan akte notaris aminus Palembang nomor 2 Januari 1999. tanggal 11 maret 1976, MMA Al-Ittifaqiah Indralaya berubah status menjadi Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah dan dilaporkan oleh Yayasan kepada Departemen Agama RI dengan surat no. 504/YPI/-3/76 tanggal 11 maret 1976. KH. Ahmad Qori Nuri menjadi Mudir PONDOK Pesantren Al-Ittifaqiah sampai wafatnya beliau pada hari kamis, tanggal 11 April 1996. Sejak itu kepemimpinan PPI dijalankan oleh Wakil Mudir, KH. Muslih Qori. Dari Agustus sampai 1998 sampai dengan Mei 1998 KH. Muslih Qori Nuri menjadi pimpinan Pondok ini. Sejak Juni 1998 sampai saat ini, Mudir Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah diamanatkan kepada Drs. KH. Mudrik Qori.

Saat ini, PPI memiliki dua lokasi kampus. Kampus A memiliki luas 33.330m merupakan lokasi kampus untuk TK Islam, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ittifaqiah (STITQI). Kampus B seluas 300m merupakan lokasi kampus bagi Madrasah Ibtidaiyah dan Diniyah.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah ini berdiri setelah memperhatikan minat para orang tua dan wali santri untuk meningkatkan kemampuan anaknya dalam hal pengetahuan dan pengembangan Ilmu agama, dan mencermati orientasi pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah yang penekanan awal pendiriannya sangat mulia, yaitu baca tulis Al-Qur'an, pelaksanaan sholat dan pemahaman-pemahaman yang bersifat keagamaannya lainnya, maka Yayasan Islam Al-Ittifaqiah dengan bermusyawarah bersama tokoh masyarakat indralaya berupaya untuk mencari solusi terbaik untuk meneruskan cita-cita yang sangat mulia ini. Alhamdulillah, berkat kerja sama dan kerja keras semua pihak Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah pada saat ini sudah memiliki 164 santri dengan 14 orang tenaga pengajar dan satu orang Kepala Sekolah.

## **2. Letak Geografis MI Al-Ittifaqiah Indralaya**

MI Al-Ittifaqiah Indralaya yang beralamat di jln. Lintas Timur Km.36 Kota Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30662.

### **3. Visi Misi MI Al-Ittifaqiah Indralaya**

#### **a. Visi**

“Terwujudkan insan yang bertaqwa, berakhlak mulia, terampil dan berprestasi”.

#### **b. Misi**

- 1) Mewujudkan lingkungan madrasah yang taat beribadah, harmonis, bersih dan islami.
- 2) Menumbuh kembangkan keteladanan/uswatun hasanah dan perilaku terpuji.
- 3) Menyelenggarakan pengembangan potensi dan kemandirian santri.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

### **4. Tujuan MI Al-Ittifaqiah Indralaya**

#### **a. Tujuan umum**

Mencetak kader ulama intelektual yang bertanggung jawab bagi da'wah/syiar Islam, pembangunan Bangsa, Negara dan semesta serta kesejahteraan umat lahir bathin, dunia akhirat.

#### **b. Tujuan Khusus**

Menyiapkan santri Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah menjadi Insan Kamil yang beriman dan bertakwa, koko berakhlak karimah, berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, berketrampilan tinggi dan berjiwa mandiri yang siap menjadi pembimbing dan pimpinan umat serta penebar rahmat.

## 5. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah
Alamat	
Desa	: Indralaya Mulya
Kabupaten	: Ogan Ilir
Provinsi	: Sumatera Selatan
Nomor Statistik Madrasah	: 111 216 10 0010
Nama Badan Pengelola	: Yayasan Islam Al-Ittifaqiah
Waktu Belajar	: 07.30 s.d 12.35 WIB
Kurikulum yang digunakan	: - Kurikulum Kementerian Agama - Kurikulum Kementerian DikBud - Kurikulum Pondok
Nama Kepala Madrasah	: TIRAM, M.Pd.I

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Ittifaqiah Indralaya

Untuk mendukung kegiatan belajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun sarana prasarana yang telah ada di MI Najahiyah hingga saat ini adalah:

**Tabel 1.1**  
**Keadaan Sarana Prasarana MI Al-Ittifaqiah Indralaya**  
**Tahun Ajaran 2020**

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan				Ket
			B	C	R	H	
1	Laptop	8	8				
2	Ac Ruang Guru	1	1				
3	Lemari Kantor	11	11				
4	Lemari Kelas	30	30				
5	Kursi Putar kantor	2	2				
6	Printer	6	6				
7	Kulkas	1	1				
8	Wifi	2	2				
9	Meja Kantor	7	6		1		
10	Dispenser 2	2	2				
11	Kompore Gas	2	1	1			
12	Ampli	1	1				
13	Salon Wireless	1	1				
14	Kipas Angin	21	12		9		
15	Kursi Santri	897	897				
16	Meja Santri	398	398				
17	Kursi Guru	45	45				
18	Meja Guru	52	52				

*Keterangan* B : Baik C : Cukup R : Rusak H : Habis Terpakai

## 7. Keadaan Guru MI Al-Ittifaqiah Indralaya

Dari data dokumentasi yang telah penulis dapatkan, yaitu mengenai keadaan guru, dan pegawai di MI Al-Ittifaqiah Indralaya, sebagai berikut rinciannya:



Tabel 1.2

## Keadaan Guru dan Pegawai MI Al-Ittifaqiah Indralaya

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Tiram, M.Pd.I	S.2	Kepala Sekolah	L
2	Mukhyidin, MA	S.2	Wali Kelas VI D	L
3	Mabsud, S.Pd.I	S.1	Wali Kelas V E	L
4	Nurjannah, S.Pd.I	S.1	Wali Kelas VI C	P
5	Dalilah, S.Pd.I	S.1	Wali Kelas I G	P
6	Mare'ah, S.Pd.I	S.1	Wali Kelas II D	P
7	Marwiyah, S.Pd.I	S.1	Guru Bid. Studi	P
8	Husayani, S.Pd.I	S.1	Wali Kelas VI A	P
9	Mardhotillah, S.Pd.I	S.1	Wali Kelas II B	P
10	Nurhilal, S.Pd.I	S.1	Wali Kelas IV A	P
11	Fitriani Taswin, M.Pd.I	S.1	Wali Kelas III A	P
12	Maryono, S.Pd.I	S.1	Wali Kelas V B	L
13	Hoiri Navis, S.Pd.I	S.1	Wali Kelas IV C	L
14	Siti Fatimah	Aliyah	Guru Bid. Studi	P
15	Samiya, S.Pd.I	S.1	Wali Kelas 1 A	P
16	Ummi Kalsum, S.Pd	S.1	Guru Bid. Studi	P
17	Irma Masuro, S.Pd.I	S.1	Wali Kelas II B	P
18	Diatul Fauriah, S.Pd.I	S.1	Wali Kelas III F	P
19	Padilah Hasan, S.Pd	S.1	Wali Kelas I F	P
20	Yahmi, S.Pd	S.1	Guru Bid. Studi	P
21	Aditia	Aliyah	Guru Bid. Studi	L
22	Wilda Safitri, S.Pd	S.1	Guru Bid. Studi	P
23	Abdallah, S.Pd.I	S.1	Guru Bid. Studi	L
24	Hermiyanti, S.Pd.I	S.1	Guru Bid. Studi	P
25	Nilfa Roy Hanny, S.Pd	S.1	Wali Kelas I D	P
26	Agussalim, S.Pd.I	S.1	Guru Bid. Studi	L
27	Aditia Primadona, S.Pd	S.1	Guru Bid. Studi	P
28	Eka Saputri, S.Pd	S.1	Guru Bid. Studi	P
29	Siti Chotimah	Aliyah	Guru Bid. Studi	P
30	Hamdaini	Aliyah	Guru Bid. Studi	P
31	Fitri Eka Sari, S.Pd.I	S.1	Guru Bid. Studi	P
32	Eta Siska, S.Pd.I	S.1	Wali Kelas II E	P
33	Reka Nurulita, S.Pd	S.1	Wali Kelas V A	P
34	Mela Maryza, S.Pd	S.1	Wali Kelas III B	P
35	Desi Ratna Sari, S.Pd	S.1	Guru Bid. Studi	P
36	Noni Yulianti, S.Pd	S.1	Guru Bid. Studi	P
37	Marhidayati	Aliyah	Guru Bid. Studi	P
38	Wafa Minhatul M, S.Pd	S.1	Guru Bid. Studi	P

39	Weli Yani, S.Pd	S.1	Wali Kelas I C	P
40	M. Hafizh, S.Pd	S.1	Guru Bid. Studi	L
41	Ropi'ah, S.Pd	S.1	Wali Kelas III E	P
42	Kurnita, S.Pd	S.1	Wali Kelas II G	P
43	Nurbaiti, S.Pd	S.1	Wali Kelas I B	P
44	Cik Yam, S.Pd	S.1	Wali Kelas IV B	P
45	Octamasnadi, S.Pd	S.1	Guru Bid. Studi	L
46	Feby Latufansa, S.Pd	S.1	Guru Bid. Studi	P
47	Indah Wulandari, S.Pd	S.1	Wali Kelas III C	P
48	Desy Permata, S.Hum	S.1	Wali Kelas II F	P
49	Lia Amalia, S.Pd	S.1	Wali Kelas II H	P
50	Intan Permata Sari, S.Pd	S.1	Guru Bid. Studi	P
51	M. Kurniawan, S.Pd	S.1	Wali Kelas V D	L
52	Mersa, S.Pd	S.1	Wali Kelas IV D	P
53	Dwi Rianti Dhea K, S.Pd	S.1	Wali Kelas IV F	P
54	Merisa Januarti, S.Pd	S.1	Wali Kelas IV E	P
55	Istiqomah, S.Pd	S.1	Wali Kelas III D	P
56	Husnul Karimah, S.Pd	S.1	Wali Kelas I E	P
57	Suci Wulandari, S.Pd	S.1	Wali Kelas III G	P
58	Ahmad Kahfi, S.Pd	S.1	Wali Kelas V C	L
59	Dita Triana Dewi, S.Pd	S.1	Wali Kelas VI B	P

## 8. Keadaan Siswa MI Al-Ittifaqiah Indralaya

Tabel 1.3

### Keadaan Siswa MI Al-Ittifaqiah Indralaya

No	Kelas		Santri			Ket
			LK	PR	JML	
1	I A	Excelent Al-Qur'an	8	21	29	Kampus C
2	I B	Excelent Al-Azhar	12	12	24	Kampus B
3	I C	Excelent MIPA	19	12	31	Kampus C
4	I D	Reguler	20	12	31	Kampus B
5	I E	Reguler	17	10	27	Kampus B
6	I F	Reguler	18	12	30	Kampus B
7	I G	Reguler	11	9	20	Kampus B
8	II A	Excelent Al-Qur'an	10	16	26	Kampus C
9	II B	Excelent Al-Azhar	11	16	27	Kampus C
10	II C	Excelent MIPA	8	13	21	Kampus C
11	II D	Reguler	13	15	28	Kampus B
12	II E	Reguler	15	15	30	Kampus B
13	II F	Reguler	26	14	26	Kampus B
14	II G	Reguler	15	11	26	Kampus B

15	II H	Reguler	11	15	26	Kampus B
16	III A	Excelent Al-Qur'an	6	22	28	Kampus C
17	III B	Excelent MIPA	15	14	29	Kampus C
18	III C	Reguler	14	13	27	Kampus C
19	III D	Reguler	16	13	29	Kampus C
20	III E	Reguler	14	13	27	Kampus C
21	III F	Reguler	12	8	20	Kampus C
22	III G	Reguler	16	12	28	Kampus C
23	IV A	Excelent Al-Qur'an	11	18	29	Kampus C
24	IV B	Reguler	14	16	30	Kampus C
25	IV C	Reguler	13	15	28	Kampus C
26	IV D	Reguler	13	15	28	Kampus C
27	IV E	Reguler	14	13	27	Kampus C
28	IV F	Reguler	15	14	29	Kampus C
29	V A	Excelent Al-Qur'an	11	11	22	Kampus C
30	V B	Reguler	17	9	26	Kampus C
31	V C	Reguler	15	11	26	Kampus C
32	V D	Reguler	16	9	25	Kampus C
33	V E	Reguler	13	12	25	Kampus C
34	VI A	Excelent Al-Qur'an	8	18	26	Kampus C
35	VI B	Reguler	16	17	33	Kampus C
36	VI C	Reguler	14	16	30	Kampus C
37	VI D	Reguler	15	16	31	Kampus C
<b>Jumlah Santri</b>			<b>512</b>	<b>508</b>	<b>1020</b>	

## B. Hasil Penelitian

Proses pengambilan data penelitian tentang Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya yang beralamatkan di jln. Lintas Timur Km.36 Kota Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan yang dilakukan pada tanggal 06 Maret sampai 20 Maret 2020. Dengan menggunakan teknik observasi wawancara dan dokumentasi.

Wawancara dilaksanakan dengan 3 orang informan, informan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV B, IV E dan IV F dan 1 siswa di masing-masing dari kelas tersebut. Hasil penelitian diperoleh dari fokus penelitian sebagai berikut: (1) Strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa di MI Al-Ittifaqiah Indralaya; (2) Faktor-

faktor apa saja yang mempengaruhi dalam menumbuhkan minat belajar siswa di MI Al-Ittifaqiah Indralaya. Adapun hasil penelitian tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya**

Strategi secara umum yaitu sebagai suatu garis besar dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan atau yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Al-Ittifaqiah Indralaya strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa ke IV yaitu:

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Cik Yam, S.Pd selaku guru kelas IV.B mengatakan bahwa:

“Dalam menumbuhkan minat ini, ada beberapa strategi setidaknya tujuh strategi yang kami lakukan, *pertama* ketika belajar menjelaskan tujuan pembelajaran, dengan menjelaskan tujuan pembelajaran kita harus menarik perhatian anak-anak supaya anak-anak itu fokus saat memulai pembelajarannya. *Kedua* memberi pujian kepada anak-anak yang ketika dia bertanya, memujinya misal dengan memberinya semangat pada anak-anak yang sangat aktif sekali atau pintar. *Ketiga* kita memberi reward atau hadiah ketika anak-anak mendapatkan nilai yang besar atau anak-anak berani maju ke depan untuk bertanya kepada guru pada saat proses pembelajaran. *Keempat* itu berupa hukuman, hukuman ini yang bersifatnya masih hukuman ringan, misalnya anak-anak itu ketika belajar dia selalu menjahili temannya, maka kita beri dia hukuman, itu adalah titik jera bagi anak-anak atau siswa yang melakukan pelanggaran disaat proses pembelajaran, misalnya anak-anak diberi 50 kali beristighfar didepan kelas atau di pojok kelas. *Kelima* itu media pembelajaran, media pembelajaran yang menarik, ini sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa itu sendiri. *Keenam* membuat buku harian siswa, ketika anak-anak sudah selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, anak-anak menjadi jenuh karena tidak ada tugas lagi, jadi, dari pada anak-anak bermain-main dan ribut didalam kelas, maka kami beri buku harian itu yang isinya mereka menuliskan kegiatan hari ini atau

ketika mereka sedang sedih atau sedang bahagia atau sedang punya masalah. *Ketujuh* itu kami menyediakan pojok baca atau perpus dikelas, anak-anak itu dari pada bermain-main lari-lari lebih baik mereka itu membaca buku di perpus.<sup>85</sup>

Sementara itu hasil wawancara dengan Ustadzah Merisa Januarti, S.Pd selaku guru kelas IV.E mengatakan bahwa:

“Kalau strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa di kelas IV yaitu salah satunya belajar di ruangan yang berbeda, misalnya kita ke perpustakaan, kedua yaitu memberikan motivasi kepada siswa secara terus menerus, dan yang ketiga yaitu strateginya mengemas buku bacaan yang ada disudut baca, terus diletakkan tiap-tiap kelas dengan gambar-gambar yang menarik, sehingga siswa itu tertarik untuk membaca, jadi disetiap kelas itu harus dibuatkan pojok bacanya sehingga siswa tersebut jika ada jam istirahat mereka membaca, tidak pergi berkeliaran untuk kemana-mana.<sup>86</sup>



Gambar 3. Wawancara dengan Guru MI Al-Ittifaqiah Indralaya

Sementara itu hasil wawancara dengan Ustadzah Dwi Rianti Dhea, S.Pd selaku guru kelas IV.F mengatakan bahwa:

“Strategi guru atau saya sendiri yaitu dalam meningkatkan minat belajar pertama guru bisa menerapkan strategi pembelajaran di kelas, selain menerapkan strategi misalnya bahan materi yang diajarkan itu dengan gambar-gambar atau bisa juga menggunakan proyektor, itu strategi yang dilakukan oleh guru sehingga peserta didik tersebut dapat berminat untuk belajar, kalau tidak ada proyektor bisa menggunakan gambar-gambar dan

<sup>85</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Cik Yam, S.Pd, Guru Kelas IV.B MI Al-Ittifaqiah Indralaya Pada Tanggal 02 Desember 2020.

<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Merisa Januarti, S.Pd, Guru Kelas IV.E MI Al-Ittifaqiah Indralaya Pada Tanggal 04 Desember 2020.

ditempelkan di papan tulis lalu dijelaskan maksud dari gambar-gambar tersebut apa.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa itu yaitu ada beberapa strategi, antara lain: menjelaskan tujuan pembelajaran, memberi pujian dan reward atau hadiah kepada siswa yang bertanya atau bisa menjawab pertanyaan dari guru, media pembelajaran yang menarik, lalu menyediakan pojok buku di sudut ruang kelas agar pengetahuan siswa tersebut bertambah, strategi selanjutnya yaitu guru mengajak siswa belajar diruang terbuka seperti diluar kelas atau diperpustakaan agar belajarnya itu tidak membosankan, dan memberikan materi dengan menggunakan gambar-gambar atau proyektor supaya anak-anak tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, dan yang terakhir yaitu guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar siswa selalu semangat dalam belajar.

## **2. Faktor-faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya**

Minat menjadi salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang antara lain minat, bakat, motivasi dan belajar. Dengan adanya faktor keempat ini, sangat lengkap faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak. Ditambah dengan faktor dorongan dari guru di kelas atau di sekolah,

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Mersa, S.Pd, Guru Kelas IV.D MI Al-Ittifaqiah Indralaya Pada Tanggal 04 Desember 2020.

terutama orang tua, inilah yang sangat mempengaruhi dalam menumbuhkan minat belajar anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Al-Ittifaqiah Indralaya tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam menumbuhkan minat belajar siswa ke IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya yaitu:

Adapun hasil wawancara dengan Ustadzah Cik Yam, S.Pd selaku guru kelas

IV.B mengatakan bahwa:

“Kami ada beberapa poin yang dianggap sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar anak-anak, yang sangat berpengaruh yaitu *pertama* bahan ajar, karena tempat membangkitkan rangsangan minat belajar adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, dengan adanya daya tarik maka media belajar atau alat peraga yang digunakan membuat anak aktif dalam belajar dan menyenangkan, *kedua* guru, guru juga merupakan salah satu objek yang merangsang untuk membangkitkan minat belajar anak. Kemudian faktor berikutnya keluarga, khususnya orang tuanya, adanya dorongan dari orang tua juga sangat berpengaruh dalam minat belajar anak, karena dengan perhatian dan bimbingan dari orang tuanya anak itu akan menjadi fokus untuk belajar. Kemudian yang terakhir fasilitas, fasilitas yang disediakan oleh orang tua di rumah, misalnya alat tulis, atau buku pelajaran dan lain sebagainya.”<sup>88</sup>

Sementara itu hasil wawancara dengan Ustadzah Merisa Januarti, S.Pd selaku guru kelas IV.E mengatakan bahwa:

“Faktor yang mempengaruhi dalam menumbuhkan minat belajar siswa di kelas IV yaitu ada 2 faktor, yang *pertama* faktor dari dalam, faktor dari dalam dilihat pada aspek jasmani, misalnya mencakup kondisi fisik siswa, contoh kesehatannya siswa, kalau siswanya sakit otomatis siswanya tidak semangat untuk belajar, *kedua* dari aspek psikologis yaitu kejiwaan yang meliputi perhatian dari gurunya, misalnya faktor dari luar yaitu melalui dukungan keluarga, dengan contoh hubungan antar keluarganya, dan hubungan dari sekolahnya yang meliputi metode mengajar, dilihat dari kurikulum, dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sumber belajarnya, lalu berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya mendidik anak-anak tersebut untuk minat bacanya menjadi tinggi.”<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Cik Yam, S.Pd, Guru Kelas IV.B MI Al-Ittifaqiah Indralaya Pada Tanggal 02 Desember 2020.

<sup>89</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Merisa Januarti, S.Pd, Guru Kelas IV.E MI Al-Ittifaqiah Indralaya Pada Tanggal 04 Desember 2020.

Sementara itu hasil wawancara dengan Ustadzah Dwi Rianti Dhea, S.Pd selaku guru kelas IV.F mengatakan bahwa:

“Faktor-faktornya itu bisa kita lihat yang pertama yaitu minat, kedua bahan pelajaran, yang ketiga sikap guru. *Pertama* minat, minat belajar ini dapat diperoleh melalui pelajaran, kenapa? Karena dengan belajar, siswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenali pelajaran tersebut, minat belajar pun akan tumbuh, sehingga ia akan lebih giat lagi. Yang *kedua* bahan pelajaran, faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat belajar yaitu faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, bahan yang diberikan kepada siswa itu harus menarik, kalau tidak menarik, siswa akan merasa jenuh, yang *ketiga* yaitu sikap guru, ini sangat mempengaruhi, misalnya gurunya pintar, kreatif, baik, ramah, disiplin, serta disenangi murid itu sangat berpengaruh dalam membangkitkan minat belajar siswa.”<sup>90</sup>



Gambar 4. Wawancara dengan Guru MI Al-Ittifaqiah Indralaya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menumbuhkan minat belajar siswa ke IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya yaitu *pertama* bahan ajar, dengan adanya bahan ajar ini, siswa lebih tertarik untuk belajar, *kedua* guru, guru juga merupakan salah satu objek yang merangsang untuk membangkitkan minat belajar anak serta sikap guru yang bagus untuk menjadi contoh bagi anak didiknya. Kemudian faktor berikutnya yaitu dari

<sup>90</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Mersa, S.Pd, Guru Kelas IV.D MI Al-Ittifaqiah Indralaya Pada Tanggal 04 Desember 2020.



keluarga, khususnya orang tuanya, adanya dorongan dari orang tua juga sangat berpengaruh dalam minat belajar anak.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini mengenai strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya. Untuk mengumpulkan data tentang strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi yang dilakukan di kelas IV untuk mendapatkan data tentang strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV, penelitian dilakukan selama kurang lebih 2-3 hari dalam sekali observasi, kemudian wawancara yang dilakukan terhadap 3 orang guru kelas di kelas IV MI Al-Ittifaqiah Indralaya.

#### **1. Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya**

Pada era yang sudah canggih ini istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang-bidang ilmu lain, termasuk dalam bidang ilmu pendidikan. Pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksud dari tujuan dirumuskan dapat tercapai secara maksimal, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur strategi dalam mengajar, serta guru juga harus mempunyai kepribadian yang baik agar anak didiknya itu bisa meniru perilaku gurunya. Karena guru itu sebagai contoh bagi anak-anak di sekolah.

Strategi berarti pilihan pola dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Adapun strategi guru yang

lainnya yaitu harus mempunyai kreatifitas dalam mengajar, dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan, akan membuat anak semakin senang dengan guru tersebut dan tidak membosankan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya sudah baik dalam membuat dan menyusun strategi-strateginya, serta minat belajar anak itu sangat tinggi, karena setiap guru menggunakan strategi dan cara mereka masing-masing dalam menumbuhkan minat belajar anak, sehingga anak pada saat belajar di dalam kelas anak-anak tidak merasa jenuh dan tidak main-main.

## **2. Faktor-faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya**

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV.B yaitu ustadzah Cik Yam, S.Pd, Ustadzah Merisa Januarti, S.Pd selaku guru kelas IV.E mereka mengatakan bahwa yang menjadi faktor yang mempengaruhi dalam menumbuhkan minat belajar siswa ada beberapa poin yang dianggap sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa, *pertama* bahan ajar, karena tempat membangkitkan rangsangan minat belajar adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, yang kedua guru, guru juga merupakan salah satu objek yang merangsang untuk membangkitkan minat belajar anak. Kemudian faktor berikutnya keluarga, khususnya orang tuanya, dorongan dari orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak sangat penting serta didukung dengan perhatian dari orang tua anak untuk belajar.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi dalam menumbuhkan minat belajar siswa di kelas IV yaitu ada 2 faktor, yang *pertama* yaitu faktor dari dalam, yaitu dilihat dari aspek jasmani, misalnya mencakup kondisi fisik siswa, contoh kesehatan pada siswa, kalau siswanya sakit otomatis siswanya tidak semangat untuk belajar, *kedua* dari aspek psikologis yaitu kejiwaan yang meliputi perhatian dari gurunya, misalnya faktor dari luarnya yaitu melalui dukungan keluarga, hubungan antar keluarganya, dan hubungan dari sekolahnya yang meliputi metode mengajar di dalam kelas.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Dwi Rianti Dhea, S.Pd selaku guru kelas IV.F mengatakan bahwa bisa kita lihat yang pertama itu minat, kedua bahan pelajaran, yang ketiga sikap guru. *Pertama* minat, maksud dari minat yaitu dapat diperoleh melalui pelajaran, karena dengan belajar, siswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan anak tersebut pasti bisa dengan mudah untuk menangkap pelajaran yang guru ajarkan tersebut. Yang *kedua* bahan pelajaran, faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa haruslah dengan menarik, kalau tidak menarik, siswa itu pasti merasa jenuh, *ketiga* yaitu sikap guru, ini sangat mempengaruhi, misalnya gurunya pintar, kreatif, baik, ramah, disiplin, serta disenangi dan menjadi contoh bagi siswa itu sendiri, ini sangat berpengaruh dalam membangkitkan minat belajar siswa.